

Template laporan didasarkan atas lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.11/SEJK.03/2015, bagian IV. Pedoman Pengungkapan Permodalan Sesuai Kerangka Basel III

PENGUNGKAPAN PERMODALAN SESUAI DENGAN KERANGKA BASEL III
Tanggal: 31 Des 2018
(Dalam Jutaan Rupiah)

Component (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
Common Equity Tier 1 capital: instruments and reserves	Modal Inti Utama (Common Equity Tier I) / CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor		
1 Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	Saham biasa (termasuk stock surplus)	1,650,000	A
2 Retained earnings	Laba ditahan	5,590,297	B
3 Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	158,742	C
4 Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	Modal yang yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1	N/A	
5 Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	N/A	
6 Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	CET1 sebelum regulatory adjustment	7,399,039	
Common Equity Tier 1 capital: regulatory adjustments	CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
7 Prudential valuation adjustments	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	0	
8 Goodwill (net of related tax liability)	Goodwill	-	
9 Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	Aset tidak berwujud lain (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	(5,038)	
10 Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	
11 Cash-flow hedge reserve	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	
12 Shortfall of provisions to expected losses	Shortfall on provisions to expected losses	N/A	
13 Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	Keuntungan dari sekuritisasi	0	
14 Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	0	
15 Defined-benefit pension fund net assets	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
16 Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di neraca)	N/A	
17 Reciprocal cross-holdings in common equity	Pemilikan saham biasa secara resiprokal	N/A	
18 Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	Penyertaan dalam bentuk CET1 pada Entitas Anak, perusahaan kepemilikan 20%-50%, dan kepada perusahaan asuransi.	N/A	
19 Significant investments in the common stock of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	Investasi signifikan pada saham biasa bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan	N/A	
20 Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	<i>Mortgage servicing rights</i>	0	
21 Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	N/A	
22 Amount exceeding the 15% threshold	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	
23 of which: significant investments in the common stock of financials	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	N/A	
24 of which: mortgage servicing rights	<i>mortgage servicing rights</i>	N/A	
25 of which: deferred tax assets arising from temporary differences	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26 National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
26a	Selisih PPA dan CKPN	0	
26b	PPA atas aset non produktif	0	
26c	Aset Pajak Tangguhan	(118,415)	D
26d	Penyertaan	0	
26e	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	0	
26f	Eksposur sekuritisasi	0	
26g	Faktor pengurang modal inti lainnya	0	
27 Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	Investasi pada instrumen AT1 dan Tier 2 pada bank lain	0	
28 Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1	(123,453)	
29 Common Equity Tier 1 capital (CET1)	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	7,275,586	
	Additional Tier 1 capital: instruments		
30 Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen		
31 of which: classified as equity under applicable accounting standards	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh bank (termasuk stock surplus)	0	
32 of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	Yang diklasifikasi sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	0	
33 Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	Yang diklasifikasi sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	0	
34 Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	Modal yang yang termasuk <i>phase out</i> dari AT1	N/A	
35 of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	0	
36 Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
	Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments		
37 Investments in own Additional Tier 1 instruments	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment	0	
38 Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
39 Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	Investasi pada instrumen AT1 sendiri	N/A	
40 Significant investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Pemilikan instrumen AT1 secara resiprokal	N/A	
41 National specific regulatory adjustments	Penyertaan dalam bentuk AT1 pada Entitas Anak, perusahaan kepemilikan 20%-50%, dan kepada perusahaan asuransi.	N/A	
41a	Investasi pada instrumen AT1 pada bank lain	N/A	
42 Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain	0	
43 Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT1	0	
44 Additional Tier 1 capital (AT1)	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	0	
45 Tier 1 capital (T1 = CET1 + AT1)	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET1 + AT 1)	7,275,586	
	Tier 2 capital: instruments and provisions		
46 Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	Modal Pelengkap (Tier 2): Instumen dan cadangan		
47 Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	Instrumen T2 yang diterbitkan oleh bank (termasuk stock surplus)	0	
48 Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	Modal yang yang termasuk <i>phase out</i> dari Tier 2	N/A	
49 of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	0	
50 Provisions	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
51 Tier 2 capital before regulatory adjustments	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit + Cadangan Tujuan	176,634	
	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	176,634	

Component (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
Tier 2 capital: regulatory adjustments			
52 Investments in own Tier 2 instruments	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri		N/A
53 Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments	Pemilikan instrumen Tier 2 secara resiprosal		N/A
54 Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above the 10% threshold)	Penyetaraan dalam bentuk AT1 pada entitasbank, perusahaan kepmilikan 20%-50% dan kepada perusahaan asuransi.		N/A
55 Significant investments in the capital banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (neteligible short positions)	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan		N/A
56 National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
56a	Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain	0	
56b	Sinking fund	0	
57 Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap	-	
58 Tier 2 capital (T2)	Jumlah Modal Pelengkap (T2) setelah regulatory adjustment	176,634	
59 Total capital (TC = T1 + T2)	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	7,452,220	
60 Total risk weighted assets	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	23,329,037	
Capital ratios and buffers			
61 Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)		
62 Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti Utama (CET1) – persentase terhadap ATMR	31.19%	
63 Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti (Tier 1) – persentase terhadap ATMR	31.19%	
64 Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Total Modal – persentase terhadap ATMR	31.94%	
65 of which: capital conservation buffer requirement	Tambahan modal (buffer) – persentase terhadap AMTR	1.875%	
66 of which: bank specific countercyclical buffer requirement	Capital Conservation Buffer	1.875%	
67 of which: G-SIB buffer requirement	Countercyclical Buffer	0.00%	
68 Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)	Capital Surcharge untuk D-SIB	0.00%	
69 National minima (if different from Basel 3)	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (Buffer) – persentase terhadap ATMR	22.94%	
70 National Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	National minima (jika berbeda dari Basel 3)		
71 National total capital minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio minimal CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)			
72 Non-significant investments in the capital of other financials	Rasio minimal Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
73 Significant investments in the common stock of financials	Rasio minimal total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
74 Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)		
75 Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	Investasi non-signifikan pada modal entitas keuangan lain	N/A	
Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2			
76 Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2		
77 Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A	
78 Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	
79 Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A	
Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)			
80 Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
81 Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)		
82 Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	N/A	
83 Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari CET1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
84 Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada AT1 yang termasuk phase out	N/A	
85 Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari AT1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	



LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Tanggal: 31 Des 2018			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	31 Des 2018	No. Referensi
ASET			
1.	Kas	4,967	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	2,614,654	
3.	Penempatan pada bank lain	856,844	
4.	Tagihan spot dan derivatif	1,633,275	
5.	Surat berharga		
a.	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	435,832	
b.	Tersedia untuk dijual	2,943,868	
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	-	
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	488,469	
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	256,354	
8.	Tagihan akseptasi	2,919,501	
9.	Kredit		
a.	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	
b.	Tersedia untuk dijual	-	
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	-	
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	11,410,721	
10.	Pembayaran syariah	-	
11.	Penyertaan	-	
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan /-		
a.	Surat berharga	-	
b.	Kredit	334,508	
c.	Lainnya	3,141	
13.	Aset tidak berwujud	21,216	
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud /-			
14.	Aset tetap dan inventaris	112,967	
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris /-			
15.	Aset non produktif	82,924	
a.	Properti terbengkalai	-	
b.	Aset yang diambil alih	-	
c.	Rekening tunda	-	
d.	Aset antar kantor		
i.	Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	
ii.	Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan /-	-	
17.	Sewa pembiayaan	-	
18.	Aset pajak tangguhan	117,599	D
19.	Aset lainnya	162,901	
TOTAL ASET		23,543,233	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Giro	6,498,325	
2.	Tabungan	-	
3.	Simpanan berjangka	1,454,490	
4.	Dana investasi <i>revenue sharing</i>	-	
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	-	
6.	Pinjaman dari bank lain	2,553,432	
7.	Liabilitas spot dan derivatif	1,778,370	
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	466,724	
9.	Utang akseptasi	2,919,501	
10.	Surat berharga yang diterbitkan	-	
11.	Pinjaman yang diterima	-	
12.	Setoran jaminan	5,755	
13.	Liabilitas antar kantor		
a.	Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	
b.	Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	
14.	Liabilitas pajak tangguhan	-	
15.	Liabilitas lainnya	375,475	
16.	Dana investasi <i>profit sharing</i>	-	
TOTAL LIABILITAS		16,052,072	
EKUITAS			
17.	Modal disetor		
a.	Modal dasar	6,600,000	A
b.	Modal yang belum disetor /-	(4,950,000)	A
c.	Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) /-	-	
18.	Tambahan modal disetor		
a.	Agio	-	
b.	Disagio /-	-	
c.	Modal sumbangan	-	
d.	Dana setoran modal	-	
e.	Lainnya	-	
19.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain		
a.	Penyesuaian akibat perubahan laporan keuangan dalam mata uang asing	-	
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok	(61,257)	C
c.	Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	
d.	Keuntungan revaluasi aset tetap	-	
e.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	
f.	Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	88,760	
g.	Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	3,360	
h.	Lainnya	-	
20.	Selisih kuasi reorganisasi	-	
21.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	
22.	Ekuitas lainnya	-	
23.	Cadangan		
a.	Cadangan umum	220,000	C
b.	Cadangan tujuan	-	
24.	Laba/rugi		
a.	Tahun-tahun lalu	4,763,209	B
b.	Tahun berjalan	827,088	B
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		7,491,161	
25.	Kepentingan non pengendali		
TOTAL EKUITAS		7,491,161	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		23,543,233	



PENGUNGKAPAN RINCIAN FITUR INSTRUMEN PERMODALAN

Tanggal: 31 Des 2018

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Penerbit	PT Bank ANZ Indonesia
2	Nomor identifikasi	-
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4	Pada saat masa transisi	N/A
5	Setelah masa transisi	CET 1
6	Apakah instrumen eligible untuk Solo/Group atau Group dan Solo	Solo
7	Jenis instrumen	Saham Biasa
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	1,650,000
9	Nilai Par dari instrumen	1,650,000
10	Klasifikasi akuntansi	Ekuitas
11	Tanggal penerbitan	23 Juni 2011
12	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Tidak ada jatuh tempo
13	Tanggal jatuh tempo	N/A
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Pengawas Bank	N/A
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A
	Kupon/dividen	
17	<i>Fixed atau floating</i>	N/A
18	Tingkat dari kupon rate atau index lain yang menjadi acuan	N/A
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak
20	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	N/A
21	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	N/A
22	<i>Noncumulative</i> atau <i>cumulative</i>	N/A
23	<i>Convertible</i> atau <i>non-convertible</i>	N/A
24	Jika <i>convertible</i> , sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A
25	Jika <i>convertible</i> , apakah seluruh atau sebagian	N/A
26	Jika dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A
27	Jika dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A
28	Jika dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
29	Jika dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A
30	<i>Fitur write-down</i>	N/A
31	Jika <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	N/A
32	Jika <i>write down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A
33	Jika <i>write down</i> ; permanen atau temporer	N/A
34	Jika <i>write down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	N/A
36	Apakah transisi untuk fitur yang <i>non-compliant</i>	N/A
37	Jika Ya, jelaskan fitur <i>non-complaint</i>	N/A